



Nilai-Nilai Pancasila sebagai Dasar Meningkatkan Pendidikan di Indonesia untuk Menuju Generasi Emas

Supriarno

Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, Indonesia

Email : doktor.priarno@gmail.com

Abstrak: Pancasila merupakan dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia yang memiliki arti dan nilai luhur, karena Pancasila terbentuk dari nilai-nilai yang telah ada dalam kehidupan pribadi bangsa Indonesia. Nilai-nilai Pancasila dalam sistem pendidikan dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan mutu pendidikan dan pembentukan karakter bangsa menuju generasi emas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kepustakaan dilakukan dengan menganalisis berbagai referensi yang relevan seperti buku maupun artikel jurnal. Hasilnya menunjukkan bahwa Pancasila sangat berperan penting dalam membangun karakter peserta didik dengan menerapkan sila-sila Pancasila. Oleh karena itu, nilai-nilai Pancasila dapat dijadikan pedoman dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Tersedia online di
<https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jtpdm>
Sejarah artikel

Diterima pada : 01-08-2024

Disetujui pada : 20-08-2024

Dipublikasikan pada : 30-08-2024

Kata kunci: Nilai-nilai Pancasila,
Pendidikan, Generasi emas

DOI: <https://doi.org/10.28926/jpip.v4i3.1806>

PENDAHULUAN

Indonesia Pendidikan merupakan komponen bangsa yang berfungsi sebagai pendukung nilai-nilai (subscriber of values) Pancasila. Bangsa Indonesia yang berketuhanan, yang berkemanusiaan, yang berpersatuan, yang berkerakyatan, dan yang berkeadilan sosial. Sebagai pendukung nilai, bangsa Indonesia itulah yang menghargai, mengakui, menerima Pancasila sebagai sesuatu yang bernilai. Pengakuan, penghargaan dan penerimaan Pancasila sebagai sesuatu yang bernilai akan tampak menggejala dalam sikap, tingkah laku dan perbuatan bangsa Indonesia. Kalau pengakuan, penerimaan atau penghargaan itu telah menggelora dalam sikap, tingkah laku dan perbuatan manusia dan bangsa Indonesia, maka bangsa Indonesia dalam hal ini akan kokoh dalam pendirian menghadapi berbagai pengaruh dalam maupun luar yang akan mengikis identitas nasional sekaligus akan tetap mengembangkannya dalam sikap, tingkah laku dan perbuatan manusia Indonesia.

Menurut Notonagoro, bahwa nilai-nilai Pancasila termasuk nilai kerohanian, tetapi nilai-nilai kerohanian yang mengakui nilai material dan nilai vital. Dengan demikian nilai-nilai Pancasila yang tergolong nilai kerohanian itu juga mengandung nilai-nilai lain secara lengkap dan harmonis, yaitu nilai material, nilai vital, nilai kebenaran, nilai keindahan atau estetis, nilai kebaikan atau nilai moral, maupun nilai kesucian yang secara keseluruhan bersifat sistematis-hierarkis, yang mana sila pertama, Ketuhanan Yang Maha Esa sebagai basisnya sampai dengan sila Keadilan sosial sebagai tujuannya (Darmodihardjo dkk, 1978). Nilai-nilai Pancasila yang terkandung dalam sila pertama sampai dengan sila kelima merupakan cita-cita, harapan, dambaan bangsa Indonesia yang akan diwujudkan dalam kehidupannya. Seharusnya nilai-nilai tersebut terimplementasi dalam berbagai aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Tidak terkecuali, siapapun asalkan dia sebagai warga Negara, pejabat Negara, aparatur pemerintah kesemuanya berpedoman pada dasar falsafah Negara yakni Pancasila. Demikian pula institusi sekolah maupun perguruan tinggi harusnya dapat menterjemahkan nilai-nilai Pancasila sekaligus berupaya dengan beraneka ragam cara agar perwujudannya dapat dilaksanakan secara konkrit oleh segenap peserta didik dan pengelola pendidikan.



Pendidikan adalah kunci bagi kemajuan suatu bangsa. Di Indonesia, pendidikan memiliki peran penting dalam mencapai visi sebagai bangsa yang maju dan sejahtera. Namun, kenyataannya, masih terdapat banyak kendala dalam pengembangan pendidikan di Indonesia, seperti tingkat literasi yang rendah, ketimpangan kualitas pendidikan antar daerah, dan akses yang masih terbatas bagi masyarakat kurang mampu. Oleh karena itu, diperlukan upaya-upaya untuk meningkatkan pendidikan di Indonesia, dan salah satu sumber inspirasi untuk hal ini adalah nilai-nilai Pancasila (Basri & Hendrawati, 2019).

Sebagai ideologi negara, Pancasila mengandung nilai-nilai luhur yang dapat membentuk dasar karakter dan kepribadian bangsa Indonesia. Nilai-nilai Pancasila seperti gotong royong, keadilan sosial, persatuan dan demokrasi dapat membentuk sikap dan perilaku positif dalam kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, pengintegrasian nilai-nilai Pancasila dalam system pendidikan dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan mutu pendidikan dan pembentukan karakter bangsa (Rusnaini et al., 2021). Pendidikan merupakan kunci kemajuan suatu bangsa. Indonesia, negara dengan jumlah penduduk terbesar keempat di dunia, menghadapi tantangan besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan bagi masyarakatnya. Salah satu cara untuk mencapainya adalah dengan mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila ke dalam sistem Pendidikan (Sianturi & Dewi, 2021).

Untuk mencapai hal tersebut, perlu secara aktif mengembangkan sistem pendidikan dan memperkuat nilai-nilai Pancasila di dalamnya. Pendidikan di Indonesia harus diarahkan untuk membentuk karakter dan sikap positif pada siswa agar dapat berkontribusi dalam memajukan bangsa dan negara. Oleh karena itu, pengintegrasian nilai-nilai Pancasila pada setiap aspek pendidikan, baik formal maupun nonformal, sangat penting untuk diwujudkan (Azlina et al., 2021). Penerapan pendidikan berdasarkan nilai-nilai Pancasila menjadi hal yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dan membentuk karakter siswa yang lebih baik. Oleh karena itu, pemerintah, pendidik, dan lembaga-lembaga pendidikan nonformal perlu terus bekerja sama dan berkomitmen untuk mengembangkan dan mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam sistem pendidikan Indonesia (Sianturi & Dewi, 2021).

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kepustakaan. Penelitian yang menggunakan metode studi pustaka dilakukan dengan menganalisis berbagai referensi yang relevan dengan topik penelitian yang sedang dijalankan. Referensi yang digunakan dalam penelitian meliputi berbagai jenis sumber seperti buku, artikel jurnal, laporan penelitian, dan sumber informasi lainnya yang dapat diakses melalui internet ataupun cetak yang terkait pendidikan Pancasila dan informasi lain yang dianggap relevan dengan kajian atau penelitian ini. Penulis mengeksplorasi pandangannya tentang perkembangan pendidikan yang sangat berkaitan erat dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila sebagai dasar pendidikan di Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam suatu negara peran pendidikan sangatlah penting. Tak lepas dari itu pendidikan di negara Indonesia harus berdasarkan pada Pancasila sebagai dasar negara. Peranan pendidikan berfungsi untuk membentuk generasi muda yang bisa dan mampu membangun bangsa baik untuk kepentingan bangsa Indonesia menuju generasi emas yang berwatakkan Pancasila maupun untuk kepentingan dunia yang lebih luas. Pancasila merupakan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia. Nilai-nilai tersebut sudah ada sebelum kemerdekaan Indonesia. Nilai-nilai yang terkandung menjadi landasan falsafah bangsa, oleh karena itu Pancasila pada hakikatnya adalah satu kesatuan (Asmaroini, 2017). Nilai-nilai yang terdapat pada Pancasila diantaranya ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, demokrasi dan keadilan. Pancasila bersifat subyektif, karena nilai-nilai tersebut merupakan pendukung nilai-nilai Pancasila itu sendiri, yaitu masyarakat, bangsa dan negara Indonesia (Kartini & Dewi, 2021).



Menurut Slamet Sutrisno (2006), "Pancasila adalah suatu filosofische grondslag atau Weltanschauung yang merupakan dasar negara dari usulan Ir. Soekarno yang dihasilkan pada sidang BPUPKI tanggal 1 Juni 1945." Segala aspek dan tatanan kehidupan kenegaraan di Indonesia berdasarkan Pancasila termasuk dalam tatanan pendidikan sehingga Pancasila sebagai filsafat pendidikan Indonesia. Filsafat yang dianut oleh suatu bangsa dapat dikembangkan sesuai kebutuhan masyarakatnya dan harus sesuai dengan filsafat negaranya, menanamkan dan mewariskan nilai-nilai filsafat tersebut salah satunya dapat melalui jendela pendidikan. Agar pendidikan dan prosesnya dapat berjalan secara efektif, dibutuhkan dasar-dasar filosofis dan ilmiah sebagai panduan pelaksanaan pembinaan dan sebagai landasan normatif. (Noor, 1986).

Pancasila sebagai sistem untuk mengembangkan dan melestarikan nilai-nilai dan moral pada budaya dan bangsa Indonesia yang dapat mewujudkan perilaku dan sikap dalam kehidupan sehari-hari, baik individu maupun kelompok. Perilaku yang mencerminkan iman dan takwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, sikap yang menunjukkan sifat kemanusiaan, persatuan bangsa dalam keanekaragaman, mengutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan individu, serta mewujudkan suatu keadilan. Pancasila diakui dalam kehidupan bangsa Indonesia sebagai pandangan atau filsafat hidup yang berkembang pada sosial budaya. Pancasila dianggap sebagai nilai-nilai dasar dari sosial budaya.

Nilai-nilai Pancasila adalah cara hidup masyarakat. Pancasila yaitu nilai yang mengakar dalam sifat bangsa Indonesia. Karena berakar pada sifat dan kepribadian bangsa. Nilai-nilai inilah yang menjadi landasan dan penggerak semua sikap moral baik dalam kehidupan sehari-hari. Dalam dunia pendidikan, nilai Pancasila perlu sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Salah satu perwujudan nilai-nilai Pancasila dalam pemajuan pendidikan di Indonesia adalah pembentukan akhlak dan akhlak yang baik bagi peserta didik.

Peran Pancasila dalam Pendidikan sangat berpengaruh penting untuk membentuk moral generasi bangsa menuju Indonesia emas 2045, hal tersebut dapat mendorong generasi muda mencerminkan nilai-nilai Pancasila. Pancasila sendiri merupakan ideologi dasar negara, dan nilai Pancasila bertujuan mengontrol, membentuk, dan menentukan perilaku individu dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Dan nilai-nilai dalam sila-sila Pancasila supaya mudah diterapkan di kehidupan sehari-hari dengan cara memperoleh di setiap pembelajaran, sehingga generasi bangsa bisa terus mengikuti perkembangan zaman, dan tetap menjaga nilai-nilai Pancasila.

Dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 tercantum tujuan dari pendidikan Indonesia yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Namun cerdas yang dimaksud dalam pembukaan undang-undang dasar ini tidak hanya cerdas dalam pengetahuan atau intelektualnya saja namun cerdas dalam sikap moral dan perilaku yang sesuai dengan nilai Pancasila yang berlaku. Maka untuk itu dalam pembentukan kurikulum harus berlandaskan nilai Pancasila supaya mempunyai tujuan utama yang penting yang dapat tercapai. Kurikulum tersebut harus berisi tinjauan dari semua hal yang akan dipelajari dan diajarkan untuk mencerdaskan siswa. Pancasila hingga saat ini bukan karena hati nurani warga bangsa Indonesia untuk menerapkannya, karena sampai saat ini Pancasila hanya menjadi formalitas saja dalam pendidikan dan dipaksakan kehadirannya (Sulianti dkk, 2020).

Ditengah-tengah tantangan untuk menuju generasi emas 2045 dengan canggihnya teknologi, siswa lebih mudah terpengaruhi oleh budaya barat disebabkan kurangnya rasa nasionalisme dan cinta tanah air. Rasa nasionalisme sangat penting sekali bagi siswa untuk bisa menjadi bangsa yang maju, bangsa yang modern, bangsa yang aman, dan damai, adil dan sejahtera di tengah-tengah arus globalisasi yang semakin hari semakin menantang negara Indonesia (Amrah, 2016). Hal ini menunjukkan bahwa di lembaga pendidikan hanya mengajarkan Pancasila sebagai teori saja yang perlu dihafal, namun tidak diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam memajukan suatu pendidikan pasti akan beriringan dengan kemajuan teknologi. Hal



tersebutlah menjadi tantangan dunia pendidikan Indonesia, karena sebelum canggihnya teknologi siswa banyak yang belum menerapkan nilai-nilai Pancasila dengan baik dan hati nurani, apalagi sekarang seiring berkembangnya zaman teknologi semakin canggih dan pengaruh globalisasi semakin pesat terhadap siswa. Dampaknya siswa makin lupa akan menerapkan nilai-nilai Pancasila. Kebanyakan peserta didik lebih mudah berpengaruh mengikuti budaya barat, sikap dan perilakunya juga. Oleh karena itu Pancasila sangat relevan untuk memajukan suatu pendidikan. Hal ini sejatinya dikarenakan nilai-nilai Pancasila sangat penting menjadi dasar dalam sistem pendidikan di Indonesia.

KESIMPULAN

Dalam konteks Indonesia, pendidikan menjadi faktor kunci dalam mendorong kemajuan dan kesejahteraan masyarakat. Pancasila merupakan sebagai pedoman hidup dan dasar negara Indonesia. Pancasila sangat berperan penting dalam membangun karakter peserta didik dengan menerapkan sila-sila Pancasila. Peserta didik diharapkan bukan hanya dapat mengembangkan intelektualnya namun karakternya juga. Oleh karena itu, nilai-nilai Pancasila dapat dijadikan pedoman dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Dalam rangka mencapai tujuan meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, maka pengintegrasian nilai-nilai Pancasila harus terus diupayakan dan menjadi landasan dalam pembangunan pendidikan yang merata dan berkualitas. Semoga upaya-upaya tersebut dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dan berdampak positif terhadap kemajuan dan kesejahteraan masyarakat. Jika nilai-nilai Pancasila sudah diimplementasikan maka mulai perlahan pendidikan Indonesia akan maju.

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- Amrah. (2016). Mengulik Pengembangan Nasionalisme Generasi Muda Di Era Globalisasi. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 6 (2), 90-97.
- Asmaroini, Ambiro Puji. (2017). Menjaga eksistensi Pancasila dan penerapannya bagi masyarakat di era globalisasi. *JPK: Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 1 (2), 50-64.
- Azlina, Nur., Maharani, Asti., Baedowi, Mohammad Syahrul. (2021). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Bidang Pendidikan Sebagai Upaya Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. *Indonesian Journal of Instructional Technology*, 2 (2), 39-52.
- Basri, Basri & Hendrawati, Heni. (2019). Pendidikan Hukum Indonesia Yang Berorientasi Pada Nilai-Nilai Pancasila Dalam Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal PPKN & Hukum*, 14 (1), 49-64.
- Darmodihardjo, Darji., C.S.T Kansil., Nyoman Dekker. (1978). *Pedoman Penghayatan Pengamalan Pancasila*. Malang: Humas Universitas Brawijaya.
- Kartini, Dewi & Dinie Anggraeni. (2021). Implementasi Pancasila dalam Pendidikan Sekolah Dasar. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5 (1), 152–160.
- Noor Syam, Moh. (1986). *Filsafat Pendidikan dan Dasar Filsafat Kependidikan Pancasila*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Rusnaini, R., Raharjo, R., Suryaningsih, Anis., Noventari, Widya. (2021). Intensifikasi profil pelajar Pancasila dan implikasinya terhadap ketahanan pribadi siswa. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 27 (2), 230-249.
- Sianturi, Yohana. R. U., & Dewi, Dine Anggraeni. (2021). Penerapan Nilai Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Sehari Hari Dan Sebagai Pendidikan Karakter. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5 (1), 222-231.
- Sulianti, Ani., Efendi Yusuf., Sa'diyah, Halimatus. (2020). Penerapan Nilai-Nilai Pancasila Dalam Lembaga Pendidikan. *JPK: Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 5 (1), 54–65.
- Sutrisno, Slamet. (2006). *Filsafat dan Ideologi Pancasila*. Yogyakarta: ANDI.